

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal dasar yang strategis dan realistis dalam pembangunan nasional, karena hal itu menyangkut sumber daya manusia atau penduduk yang berperan sebagai subyek dan obyek pembangunan.

Pembangunan nasional berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja melainkan lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Negara Indonesia memberikan perhatian serius terhadap pendidikan, sejak dari taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta secara formal semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat duduk dengan bangsa lain didunia.

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003:3) pada Bab I bidang ketentuan umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Sesuai dengan persyaratan diatas, pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, keluarga dan masyarakat khususnya para pengelola pendidikan formal.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Slamet (2002:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, intelegence, minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya dari orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2000:44), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan

memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Kecerdasan emosi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai prestasi belajar karena emosi adalah suatu faktor psikologis yang susah ditebak apa yang akan terjadi sehingga masalah emosi sangat susah untuk diprediksi secara lebih lanjut. Kecerdasan emosi itu sendiri adalah sisi lain dari kecerdasan kognitif yang berperan dalam aktivitas manusia yang meliputi kesadaran diri dan kendali dorongan diri, ketekunan dan motivasi diri serta empati dan kecakapan nasional. Sehingga kecerdasan kita dalam pengelolaan emosi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yaitu bimbingan konseling. Layanan bimbingan dan konseling sangat memungkinkan seorang siswa mampu untuk merealisasikan diri berdasarkan potensi yang dimiliki. Bimbingan konseling disekolah merupakan proses yang menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah. Dalam keadaan tertentu bimbingan digunakan sebagai metode untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah misalnya untuk membantu mengatasi masalah belajar, mengembangkan aspek pribadi siswa, tetapi pada saat lain bimbingan sebagai tumpuan siswa untuk membantu menyelesaikan masalah pribadinya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul **"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

**EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GATAK TAHUN
PELAJARAN 2010/2011”.**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting, hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Kecerdasan emosional.
2. Bimbingan konseling.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 gatak tahun ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahannya yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 gatak tahun ajaran 2010/2011?

2. Adakah pengaruh positif antara bimbingan konseling dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 gatak tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan bimbingan konseling dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 gatak tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan mengenai peran yang dijalankan oleh kecerdasan emosional dan bimbingan konseling dalam pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi Biro BK tentang pentingnya kegiatan bimbingan konseling disekolah.
- b. Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika penelitian merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

1. Latar Belakang Masalah
2. Pembatasan Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian

6. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tentang definisi prestasi belajar, kecerdasan emosional, bimbingan konseling, indikator penelitian, hubungan kecerdasan emosional dan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi, serta hipotesis penelitian.

1. Definisi Prestasi Belajar
2. Definisi Kecerdasan Emosional
3. Definisi bimbingan konseling
4. Indikator Penelitian
5. Hubungan Kecerdasan Emosional dan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi.
6. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang jenis penelitian rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi sample dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen pengumpulan data, uji prasyarat analisis, serta teknik analisis data.

1. Jenis dan Rancangan Penelitian
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Populasi, Sample dan Sampling
4. Sumber Data
5. Teknik Pengumpulan Data

6. Teknik Uji Pengumpulan Data

7. Teknik Uji Prasyarat Analisis

8. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

2. Pengujian Instrumen Penelitian

3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

4. Analisis Data

5. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

1. Kesimpulan

2. Saran